

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Proses Mentoring LDK Al-Izzah Dalam Membentuk Kepribadian Religius Di Kalangan Mahasiswa UIN Sumatera Utara

Mentoring secara singkat adalah kita menerima pembinaan atau dibina, dan secara luas layaknya yang dilakukan oleh LDK Al-Izzah UIN Sumatera Utara mentoring merupakan kegiatan yang didalamnya terdapat pementor (orang yang membina) dan adanya adik mentee (orang yang menerima pembinaan) dengan output akhir adalah untuk menciptakan generasi yang Rabbani.¹

Dari hasil wawancara yang dilakukan, penulis juga mendapat pengertian mentoring adalah sekelompok teman belajar yang berpotensi sebagai pengisi ruhiyah (Mencharger Iman), bisa juga disebut sebagai bimbingan yang didalamnya terdapat kakak pementor yang memberikan materi kepada adik mentee dalam hal agama yang akan menunjang semangat dakwah dan akan menambah *ghiroh* kita dalam berdakwah.² Mentoring dilakukan sepekan sekali yang didalamnya terdiri dari 5-10 orang dan setiap pekannya membahas materi yang berbeda dan materi sesuai dengan tuntunan agama Islam³

Mentoring adalah suatu model pembinaan atau pembelajaran generasi muda muslim yang dilakukan secara bersama-sama dalam suatu kelompok kecil dan

¹ Hasil wawancara pribadi dengan Amalia ahsari (*kakak pementor* LDK Al-Izzah UINSU), Via WahatsApp, 14 Juli 2022, Pukul 14.01 wib.

² Hasil wawancara pribadi dengan Halimatussakdiah (*Adik mentee* LDK Al-Izzah UIN Sumatera Utara) di Jln Tuasan 93L Sidorejo Hilir Medan Tembung, 21 juli 2022, pukul 17.31.

³ Hasil wawancara pribadi dengan Serla Adriani (*Adik mente* LDK Al-Izzah UIN Sumatera Utara) di jln tuasan 93L sidorejo hilir Medan tembung, 19 juli 2022, pukul 21.00

mengkaji nilai-nilai keagamaan. Lalu dikemas dalam bentuk kegiatan aplikatif yang kreatif, baik secara *indoor* ataupun *outdoor* dan dipandu serta dibimbing oleh satu orang tutor dan tutor tersebut merupakan kakak yang lebih senior dari adik-adik mentee nya. Sehingga terjalinnya ukhuwah antara kakak mentor dengan adik mentee nya.⁴

Urgensi (kepentingan) dalam mentoring yaitu pertama, melatih seseorang untuk mampu memahami ilmu-ilmu keislaman secara menyeluruh. Kedua, mentoring sangat penting karena kegiatan tersebut dapat menunjang semangat seseorang yang dibina dalam beribadah dikarenakan didalamnya ibarat jam pengingat pekatan dan hal kegiatan ruhiyah. Ketiga, pentingnya mentoring dikarenakan menjadi wadah atau tempat untuk diskusi sehingga menambah wawasan dan ukhuwah yang mendalam.⁵ Keempat, mentoring juga memiliki urgensi yang sangat penting karena kegiatan-kegiatan yang ada dalam mentoring adalah kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan nilai religius (nilai keimanan) sehingga dengan meningkatnya nilai religius maka akan membentuk pribadi seseorang yang taat kepada Allah dan juga Rasulullah⁶. Kelima, mentoring juga penting karena bisa menjadikan pengingat ketika kita futur dan ketika kita tidak bersemangat dalam berdakwah.⁷

⁴ Modul ITG *Islamic Tutorial Group*, (Medan, 2022, LDK Al-Izzah UIN Sumatera Utara.

⁵ Hasil wawancara pribadi dengan Amalia Ahsari (*kakak pementor* LDK Al-Izzah UINSU), Via WahatsApp, 14 Juli 2022, Pukul 14.01 wib.

⁶ Hasil wawancara pribadi dengan Laila Afrida Aini Barubara (*Kakak Pementor* LDK Al-Izzah UIN Sumatera Utara) Via WhatsAapp, 26 Juli 2022, Pukul 10.12 wib

⁷ Hasil wawancara pribadi dengan Serla Adriani (*Adik mente* LDK Al-Izzah UIN Sumatera Utara) di jln tuasan 93L sidorejo hilir Medan tembung, 19 juli 2022, pukul 21.00 wib

Terdapat beberapa hal yang cukup menarik dalam mentoring diantaranya adalah dalam mentoring ada sesi *khobar* dimana setiap anggota mengabarkan kondisinya apakah dalam keadaan baik-baik saja atau dalam keadaan terpuruk (mempunyai masalah) dan dalam sesi *khobar* ini kita juga bisa menceritakan keluh kesah kita layaknya seperti curhat kepada teman kita dan nanti kakak mentor dan juga teman-teman yang lain bisa memberikan solusi dan nasihat terkait masalah kita hal menarik lainnya terkadang ada agenda *fun* ataupun *games* yang didalamnya tersimpan pesan moril dan kebakan.⁸

1. Materi dalam mentoring

Materi materi yang disampaikan balik ke dasar yang paling utama dalam islam yaitu belajar tentang Syahadatain, Rukun Islam, Rukun Iman, belajar tentang Allah selalu bersama kita, Ukhuwah Islamiyah, Adab/Akhlak dan masi ada banyak materi yang berdasarkan kurikulum mentoring dan semakin lama kita mentoring maka semakin tinggi materi yang akan kita dapatkan.⁹ Materi mentoring yang dipelajari juga tentang *Birrul Walidain* (berbakti kepada orang tua), Fiqih, dasyatnya kekuatan dari Syahadat, tidak sekedar islam (no islam KTP), Ayat-ayat cinta (Al-Quran), manajemen cinta, kondisi ummat saat ini dan juga hal-hal yang berkembang di masyarakat.¹⁰

materi yang didapat selama mentoring antara lain juga tentang:

a. Pentingnya syahadatain

⁸ Hasil wawancara pribadi dengan Sahnila Sari Hasibuan (*Adik mente* LDK Al-Izzah UIN Sumatera Utara) dirumah Qur'an Ummi Kartini Medan, 17 juli 2022, pukul 12.38 wib

⁹ Hasil wawancara pribadi dengan Hidayat Nurazmi, (*Ketua LDK* Al-Izzah UIN Sumatera Utara), Via Telepon WhatsApp, 15 Juli 2022, pukul 16.51 wib.

¹⁰ Hasil wawancara pribadi dengan Muhammad Rizal (*Pengelola Mentoring* LDK Al-Izzah UIN Sumatera Utara), Via Telepon WhatsApp, 25 Juli 2022, pukul 21.24 wib.

- b. Makna Al-Allah
- c. Makna-makna yang terkandung dalam kalimat La Ilaha Illallah
- d. Jalan mengenal Allah
- e. Menenal Rasul
- f. Kewajiban terhadap Rasul
- g. Makna Islam
- h. Al-Iman
- i. Rukun Iman dan Rukun Islam
- j. Tawazun
- k. Gazwul Fikri
- l. Ukhuwah Islamiyah.¹¹

2. Metode yang digunakan dalam mentoring

Metode yang memang digunakan pada saat mentoring dari dulu dari zaman Rasulullah metodenya bertemu tatap muka duduk melingkar dan mendengarkan pementor menyampaikan materi bisa juga disebut ceramah, namun biasanya metode yang digunakan oleh setiap murobbiyah itu berbeda-beda ada saatnya murobbiyah yang menyampaikan materi dan ada kesempatan adik mentee yang menyampaikan metorinya dalam artian saling bediskusi dan tidak monoton.¹²

Metode yang digunakan saat pelaksanaan mentoring diantaranya adalah:

¹¹ Noferiyatno, *Dahsyat Mentoring For Teen Ager*, (Solo, PT Era Adicitra Intermedia, 2017), Hlm2-272

¹² Hasil wawancara pribadi dengan Hidayat Nurazmi, (*Ketua LDK Al-Izzah UIN Sumatera Utara*), Via Telepon WhatsApp, 15 Juli 2022, pukul 16.51 wib.

- a. Ceramah, yakni menyampaikan materi kepada peserta yang sifatnya satu arah. Metode Ceramah dilakukan saat mentoring biasanya dilaksanakan di Masjid atau di lapangan UINSU
- b. Diskusi, adalah proses bertukar pendapat, pengalaman atau perasaan antara dua bahkan lebih tentang suatu pembahasan tertentu. Dalam metode diskusi ini terjadi komunikasi dua arah antara mentor dan adik mentee saat proses mentoring dilaksanakan secara *kondisional* baik di Masjid maupun Lapangan UINSU
- c. Bermain peran (*role play*), merupakan metode belajar yang bermaksud untuk menempatkan seseorang dalam situasi dan keadaan tertentu. Seakan akan menggambarkan situasi sebenarnya. Metode *role play* biasanya dipakai apabila dalam mentoring sedang membahas materi tentang amal jariah dimana mentor nantinya akan menggambarkan bagaimana proses amal jariah yang kita bawa saat meninggal nanti dan pementor menempatkan diri mentee kedalam situasi sebenarnya proses mentoring dilaksanakan secara kondisional baik di Masjid maupun Lapangan UINSU
- d. Mengajukan pertanyaan, yakni pertanyaan seputar ceramah atau diskusi.
- e. Penugasan, maksudnya adalah untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman adik mentee dan semakin mengembangkan kreatifitas serta kemandirian peserta. Metode penugasan ini contohnya pementor

memberikan tugas kepada adik mentee contohnya menghafal Surah dalam Al-Quran, menghafal salah satu materi tentang keislaman

- f. Permainan kelompok (game), seperti bentuk permainan tertentu yang didalamnya terdapat konsep materi yang disampaikan. Contohnya permainan tebak ayat, tebak nama-nama Nabi
- g. Nonton VCD, penyampaian materi dari media elektronik berupa VCD yang didalamnya ada cerita flem atau dokumen yang berhubungan dengan materi mentoring, menonton tentang sejarah islam pada masa majapahit menonton ini biasa dilaksanakan di lapangan UINSU menggunakan laptop
- h. Rihlah, adalah belajar dialam sekitar (*outdoor*) dengan maksud mencari suasana baru sekaligus untuk memperkuat ukhuwah, rihlah dilaksanakan sesuai dengan persetujuan peserta mentoring seperti rihlah keistana maimun, Masjid Raya Medan.¹³

Metode yang dipilih tentu mengikut pada kebutuhan yang diperlukan, menjadi hal yang tetap harus diperhatikan seorang tutor dalam menjalankan tutorial adalah.

- a. Menggunakan bahasa yang komunikatif (sederhana) dan mudah dipahami.

¹³ Modul ITG *Islamic Tutorial Group*, (Medan, 2022, LDK Al-Izzah UIN Sumatera Utara.

- b. Mengingat dan memotivasi daya pikir peserta dan menciptakan suasana yang komunikatif (adik mentee-mentor atau sesama adik mentee).
- c. Memantau perkembangan peserta (baik pada forum formal/informal)
- d. Menggunakan bahasa tubuh, seperti kepala, mimik muka, tangan dan mulut dengan maksud agar bisa mempertahankan konsentrasi.
- e. Disiplin
- f. Konsekuensi terhadap kontrak belajar (kesepakatan kelompok) yang telah ditetapkan.
- g. Menanamkan perasaan kebersamaan belajar pada mentor dan adik mentee.¹⁴

Mentoring tentu akan berjalan dengan baik ketika adanya penyatuan hati, dan hal ini menjadi hal mendasar yang pertama kali harus dibangun dan diyakini agar adik-adik mentee benar-benar paham tentang urgensi mentoring yang sedang mereka lakukan. Diantaranya tahap menyatukan hati antara adik mentee dan kakak mentornya yaitu sebagai berikut:

- a. Menanamkan pada diri mad'u (adik mentee) bahwa mentor bertugas menyeru mereka kepada sebuah prinsip nilai, bukan keuntungan pribadi. Tanamkan dalam perasaan mereka bahwa mentor tidak menginginkan suatu balasan, tidak pula ucapan terimakasih. Akan tetapi mentor hanyamenginginkan agar kebaikan menyertai mereka semua. Ibarat

¹⁴ *Ibid*, Hlm 2

seorang pementor yang melihat mereka mau terjermus kedalam jurang neraka, maka mentor ingin menyelamatkannya.

- b. Memberikan kesan kepada mad'u (adik mentee) bahwa mentor selalu menaruh perhatian kepadanya dan menginginkan kebaikan kepadanya.
- c. Tidak bersikap keras meski hanya dengan kata-kata.
- d. Mencoba membuat mentor dekat dengan mad'u (adik mentee)
- e. Hendaknya seorang pementor menghadapkan wajahnya ketika berbicara dengan adik mentee, dan janganlah diputus pembicaraannya, dan tidak pula melecehkannya.
- f. Saat berbicara dengan mad'u (adik mentee) seorang mentor seharusnya tidak merasa tinggi, sebaiknya menyesuaikan posisi.
- g. Hendaknya menasehati mad'u (adik mentee) dengan rahasia, dan tidak membuka aibnya.
- h. Saling memberi hadiah.
- i. Hendaknya seorang mentor merangsang tekad mad'u (adik mentee) agar hatinya terbuka menerima kebenaran.¹⁵

3. Tahapan /pemetaan waktu mentoring

Selama proses pelaksanaan mentoring ada susunan kegiatan/pemetaan waktu yang telah disusun sedemikian rupa sebagai sebuah pedoman pelaksanaan mentoring secara umum, diantaranya sebagai berikut.

¹⁵ Modul ITG *Islamic Tutorial Group*, (Medan, 2022, LDK Al-Izzah UIN Sumatera Utara.

Tabel 1 Draf Jadwal Mentoring

| NO | AGENDA | KETERANGAN | DURASI |
|-----------|------------------------|---|---------------|
| 1. | Pembukaan | Pembukaan, dilanjut tilawah (tidak terlalu panjang), pengantar dan motivasi | 15 Menit |
| 2. | Ice Breaking | Semacam simulasi, games atau membahas/ mengingat materi-materi sebelumnya | 10 Menit |
| 3. | Materi | Mengikuti modul yang sudah dibagikan | 35 Menit |
| 4. | Diskusi Dan Kesimpulan | Tanya jawab antar kelompok atau tanya jawab kepada pementor | 20 Menit |
| 5. | Evaluasi | Mentor mengevaluasi amal harian dasar mentee | 15 Menit |
| 6. | Penutup | Agenda ditutup dengan doa, hamdallah, doa kafaratul majlis, dan diakhiri dengan salam | 5 Menit |
| | | Total | 100 |

4. Media pelaksanaan mentoring

Media menjadi salah satu hal penting untuk menunjang dan membantu kegiatan mentoring, dengan adanya media segala hal akan lebih mudah dan praktis untuk disampaikan dan dipahami oleh para mentee. Media yang digunakan selama pelaksanaan mentoring secara umum diantaranya sebagai berikut:

- a. Tempat mentoring (baik masjid, lapangan, atau dibawah pohon rindang)
- b. Al-Quran dan teremah.
- c. Buku bacaan atau ITG (Islamic Tutorial Group)
- d. Alat tulis (seperti buku dan juga pulpen atau pensil)

Media lain yang mungkin bisa digunakan saat pelaksanaan mentoring boleh-boleh saja dan itu tergantung oleh pementor ingin menggunakan media apasaja selagi media tersebut dapat membantu mentoring yang sedang berlangsung dengan baik.¹⁶

5. Tujuan Atau Indeks Capaian Mentoring

Adapun indeks capaian karakter yang ingin dicapai diantaranya yaitu:

- a. Berbadan sehat
- b. Berakhlak baik
- c. Berwawasan luas
- d. Berkesanggupan berusaha
- e. Berakidah lurus
- f. Beribadah benar
- g. Bertekad tinggi
- h. Berjaga-jaga terhadap waktunya
- i. Bermamfaat bagi orang lain
- j. Berketertarikan dalam semua amal.¹⁷

Selain itu tujuan ataupun hasil yang diharapkan dari adanya mentoring adalah mampu membawa perubahan, mampu menjadi lebih baik, bisa menjadi *agen* perubahan dan menjaga regenerasi dari LDK sendiri, dan tujuan dari mentoring ini juga untuk mendukung Visi dan Misi UIN Sumatera Utara untuk menjadikan kampus yang berasaskan *Islamic Learning Society*, membentuk

¹⁶ Modul ITG *Islamic Tutorial Group*, (Medan, 2022, LDK Al-Izzah UIN Sumatera Utara.

¹⁷ *Ibid*, Hlm 3

karakter mahasiswa yang benar-benar mencerminkan akhlak Islam sehingga nantinya dapat mewujudkan kampus yang MADANI maju dan juara.¹⁸

6. Tugas Dan Kepribadian Kakak Mentor

Kepribadian mentor yang menjadi ketentuan (syarat) untuk membina diantaranya adalah:

1. Rabbaniyun
2. Ikhlas
3. Amanah
4. Shidiq
5. Sabar
6. Al-Hirshu (semangat dan perhatian)
7. Al-Hilmu (lemah lembut)
8. Kasih sayang dan dekat dengan mad'u (adik mentee)
9. Al-Qudwah (menjadi contoh atau tauladan)
10. Jeli dalam menggunakan kaidah-kaidah dakwah yaitu:
 - a. Menjadi tauladan atau menjadi contoh sebelum memberi arahan
 - b. Memberi sedikit perhatian (simpati) sebelum berkenalan
 - c. Memberi pengenalan Islam sebelum berkenalan
 - d. Pengenalan Islam sebelum penugasan amaliyah (amalan harian)
 - e. Usahakan jadi pemudah dan tidak mempersulit

¹⁸ Hasil wawancara pribadi dengan Hidayat Nurazmi, (Ketua LDK Al-Izzah UIN Sumatera Utara), Via Telepon WhatsApp, 15 Juli 2022, pukul 16.51 wib.

- f. Menyampaikan yang prinsip (ushul) sebelum yang cabang (furuk)
- g. Memperdalam masalah pendalaman tidak hanya mengupas kulitnya
- h. Membina adik mentee dan tidak mencela
- i. Menjanjikan sebuah peringatan sebelum memberi hukuman.¹⁹

Selain itu menjadi seorang pementor tentu memiliki tugas-tugas yang juga perlu untuk dipenuhi diantaranya:

- a. Mempersiapkan diskusi dan materi serta kiat-kiat cara menyampaikannya
- b. Membuka forum diskusi dan menutupnya
- c. Memimpin diskusi dan pendalaman materi
- d. Mempersiapkan administrasi kelompok dan mengisinya
- e. Mengamati dan memotivasi keaktifan peserta dalam forum
- f. Mempersiapkan peralatan atau perlengkapan mentoring
- g. Mendampingi peserta dalam kegiatan tambahan ataupun kegiatan kreatif.²⁰

Penulis juga mendapati beberapa kriteria yang harus dimiliki untuk bisa menjadi seorang pementor diantaranya adalah minimal sudah terbina sudah mengikuti mentoring secara aktif selama minimal 2 tahun, mengikuti dauroh pementor (ibarat pintu gerbang pertama untuk menjadi seorang pementor), sudah

¹⁹ Modul ITG (*Islamic Tutorial Group*), LDK Al-Izzah UIN Sumatera Utara.

²⁰ *Ibid* Hlm 5

bisa menyampaikan materi dengan baik, punya bacaan Al-Quran yang cukup bagus, dan punya hafalan Al-Quran minimal 1 juz.²¹

B. Hambatan Yang Didapat Saat Pelaksanaan Mentoring Ldk Al-Izzah Dalam Membentuk Kepribadian Religius Dikalangan Mahasiswa Uin Sumatera Utara.

Faktor penghambat dalam pelaksanaan mentoring ini salah satunya adalah adanya stigma negative yang mengatakan bahwa kegiatan mentoring adalah kegiatan yang mengarah pada ketidak baikan. Yang sebenarnya pernyataan tersebut adalah salah karena dibentuknya mentoring adalah agar lebih terstrukturnya ibadah-ibadah dari setiap kader serta memperluas ilmu keislaman dan mempererat ukhuwah.²² Penghambat dalam pelaksanaan mentoring juga adalah kurangnya ilmu pementor dalam mengelola kelompok mentoring yang sudah dipercayakan kepada masing-masing pementor dan kurangnya SDM (sumber daya manusia) yang mampu untuk mewnjadi seorang pementor.²³

Factor penghambat mentoring antara lain adalah sebagai berikut:

1. Terkadang jadwal yang sudah ditentukan dapat berubah karena sulit menyesuaikan waktu yang sering bentrokan antara pementor dan mentee yang akan dibina dikarenakan jenjang semester yang berbeda.²⁴

²¹ Hasil wawancara pribadi dengan Hidayat Nurazmi, (Ketua LDK Al-Izzah UIN Sumatera Utara), Via Telepon WhatsApp, 15 Juli 2022, pukul 16.51 wib

²² Hasil wawancara pribadi dengan Amalia ahsari (*kakak pementor* LDK Al-Izzah UINSU), Via WahatsApp, 14 Juli 2022, Pukul 14.01 wib

²³ Hasil wawancara pribadi dengan Hidayat Nurazmi, (*Ketua LDK* Al-Izzah UIN Sumatera Utara), Via Telepon WhatsApp, 15 Juli 2022, pukul 16.51 wib.

²⁴ Hasil wawancara pribadi dengan Halimatussakdiah (*Adik mente* LDK Al-Izzah UIN Sumatera Utara) di jln tuasan 93L sidorejo hilir Medan tembung, 21 juli 2022, pukul 17.31.

2. adanya covid-19 yang menghambat keberjalanan mentoring sehingga yang awalnya bisa sering diskusi tatap muka namun jadi lebih dibatasi dengan mentoring yang dilakukan secara online.²⁵

Selain hambatan-hambatan diatas ada beberapa permasalahan yang dihadapi oleh pengrus-pengurus LDK sendiri diantaranya yaitu:

1. kurangnya istiqomah pengurus atau menimbn rasa malas, sehingga memmbuat memtoring tidak berjalan secara efektif mengingat bahwa iman seseorang it akan naik turun, maka ketika iman turun rasa malaslah yang menghambat berjalannya mentoring.²⁶
2. Pementor yang terkadang memiliki lebih dari satu kelompok binaan, sehingga didiri pementor sendiri terkadang yang harus memaksimalkan.²⁷
3. Kurangnya ghirah (semangat) dari para pengurs LDK yang naik turun dalam mengikuti mentoring, pementor yang kurang memberikan perhatian kepada adik-adik mentee maka akan berpengaruh kepada adik-adik menteenya.²⁸

²⁵ Hasil wawancara pribadi dengan Armaina (*Adik mente* LDK Al-Izzah UIN Sumatera Utara) dirumah Qur'an Ummi Kartini Medan, 17 juli 2022, pukul 12.38 wib

²⁶ Hasil wawancara pribadi dengan Sahnila Sari Hasibuan (*Adik mente* LDK Al-Izzah UIN Sumatera Utara) dirumah Qur'an Ummi Kartini Medan, 17 juli 2022, pukul 12.38 wib

²⁷ Hasil wawancara pribadi dengan Amalia ahsari (*kakak pementor* LDK Al-Izzah UINSU), Via WahatsApp, 14 Juli 2022, Pukul 14.01 wib

²⁸ Hasil wawancara pribadi dengan Laila Afrida Aini Barubara (*Kakak Pementor* LDK Al-Izzah UIN Sumatera Utara) Via WhatsAapp, 26 Juli 2022, Pukul 10.12 wib

C. Hasil Yang Didapat Saat Pelaksanaan Mentoring LDK Al-Izzah Dalam Membentuk Kepribadian Religius Dikalangan Mahasiswa Uin Sumatera Utara

Hasil yang saya dapatkan selama saya mentoring sangat banyak salah satunya adalah dari segi ilmu pengetahuan tentang syariat-syariat islam yang dulunya saya tidak tau setelah mengikuti mentoring saya jadi tahu, tentang kodrat seorang perempuan sesuai syariat yang dulunya saya tidak tau ketika mengikuti mentoring ini saya jadi tahu. Dan dari ilmu pengetahuan yang saya dapatkan dapat menambah rasa keimanan saya dan membuat saya berubah menjadi pribadi yang lebih baik dari sebelum saya mengenal mentoring.²⁹

Selain itu hal yang didapatkan ketika mengikuti mentoring antara lain yaitu:

1. Teman baru
2. Ilmu yang bermanfaat dan wawasan yang lebih luas
3. Perubahan religiusitas dalam diri pribadi.³⁰

Selanjutnya setelah saya mengikuti mentoring banyak perubahan baik yang terjadi dalam diri saya, *Pertama* tidak pernah tinggal solat 5 waktu. *Kedua* saya istiqomah menjalankan solat sunnah Dhuha dan Tahajjud minimal 4 kali dalam seminggu. *Ketiga* istiqomah menjalankan puasa senin kamis setiap minggu, *Keempat* dari segi penampilan yang dahulunya saya menggunakan pakaian yang

²⁹ Hasil wawancara pribadi dengan Halimatussakhiah (*Adik mente* LDK Al-Izzah UIN Sumatera Utara) di jln tuasan 93L sidorejo hilir Medan tembung, 21 juli 2022, pukul 17.31.

³⁰ Hasil wawancara pribadi dengan Serla Adriani (*Adik mente* LDK Al-Izzah UIN Sumatera Utara) di jln tuasan 93L sidorejo hilir Medan tembung, 19 juli 2022, pukul 21.00 wib

ketat (membentuk tubuh) sekarang saya menggunakan pakaian Syar'i sesuai perintah Allah SWT.³¹

Selain itu masih ada hasil yang didapat ketika mengikuti mentoring antara lain yaitu:

1. Ibadah solat yang diperbaiki, solat bukan sembarang solat tetapi juga memperbaiki bacaan solatnya.
2. Tilawah Al-Quran yang mulai rutin
3. Pakaian yang mulai menutup aurat
4. Cara berkomunikasi, perilaku maupun adab adik mentee.³²

Mentoring masih menjadi alternative efektif yang mampu memberikan pengaruh besar terhadap perubahan diri seseorang terutama dalam hal ruhiyah. Namun mentoring juga tidak akan berjalan dengan lancar apabila tidak adanya visi misi yang sama dalam setiap kelompoknya. Karena mentoring bukan hanya sekedar belajar ilmu agama tetapi juga kekompakan dan kerjasama dalam setiap anggota kelompok.

Selain itu hasil yang diharapkan dari adanya mentoring ini yaitu mendukung Visi dan Misi UIN Sumatera Utara sebagai kampus yang berasaskan Islamic Learning Society, Membentuk karakter mahasiswa yang mencerminkan Akhlak Islam sehingga nantinya dapat mewujudkan kampus UIN Sumatera Utara menjadi kampus (MADANI) maju dan juara.³³

³¹ Hasil wawancara pribadi dengan Sahnila Sari Hasibuan (*Adik mente* LDK Al-Izzah UIN Sumatera Utara) dirumah Qur'an Ummi Kartini Medan, 17 juli 2022, pukul 12.38 wib

³² Hasil wawancara pribadi dengan Amalia ahsari (*kakak pementor* LDK Al-Izzah UINSU), Via WahatsApp, 14 Juli 2022, Pukul 14.01 wib.

³³ Hasil wawancara pribadi dengan Hidayat Nurazmi, (*Ketua LDK* Al-Izzah UIN Sumatera Utara), Via Telepon WhatsApp, 15 Juli 2022, pukul 16.51 wib.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN